



Ditjen Saintek
Kemdiktisaintek



P A N D U A N ANUGERAH SAINTEK & SINTA AWARD 2026



kemdiktisaintek.go.id



[ditjensaintek](https://www.instagram.com/ditjensaintek)



Direktorat Jenderal Sains dan Teknologi

TIM PENYUSUN

Pengarah

Ahmad Najib Burhani (Direktur Jenderal Sains dan Teknologi)

Penanggungjawab

M. Samsuri (Sekretaris Direktorat Jenderal Sains dan Teknologi)

Ketua

M. Rif'an Jauhari (Ketua Tim Kerja sama, Humas dan Komunikasi Publik)

Tim Penyusun

Inggil Reka Sonia

Divia Ganesha Ulma

Amalia Wahyuni

Tsabita Finur Islam

Muhamad Maulana

Ade Setiawan

ALMI (Akademi Ilmuwan Muda Indonesia)

Diterbitkan oleh

Direktorat Jenderal Sains dan Teknologi

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Gedung D Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman Pintu Satu Senayan, Jakarta Pusat 10270

Pusat Panggilan ULT DIKTI 126 <https://kemdiktisaintek.go.id/>

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Panduan Anugerah Saintek Tahun 2026 dapat tersusun dengan baik. Panduan ini disusun sebagai acuan pelaksanaan pemberian penghargaan kepada ilmuwan, peneliti, dosen, praktisi akademik, serta perguruan tinggi yang telah memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi demi kemajuan bangsa dan kesejahteraan masyarakat.

Anugerah Saintek Tahun 2026 merupakan bentuk apresiasi Direktorat Jenderal Sains dan Teknologi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi kepada insan akademik dan institusi pendidikan tinggi yang secara konsisten menghasilkan inovasi, temuan ilmiah, serta solusi berbasis riset yang berdampak bagi masyarakat. Pada tahun ini, Anugerah Saintek diselenggarakan dalam tiga skema penghargaan yang saling melengkapi, yaitu Anugerah Saintek Bidang *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM), Anugerah Saintek Bidang Inovasi Sosial Humaniora, serta *SINTA Award*. Ketiga skema tersebut mencerminkan komitmen pemerintah dalam memberikan pengakuan yang menyeluruh atas kontribusi riset dan inovasi dari seluruh rumpun ilmu pengetahuan.

Sejalan dengan arah kebijakan nasional dalam penguatan ekosistem riset dan inovasi, Anugerah Saintek menjadi sarana dalam menumbuhkan semangat berprestasi dan berkompetisi secara sehat di kalangan ilmuwan, akademisi, peneliti, serta perguruan tinggi. Penghargaan ini diharapkan dapat mendorong peningkatan produktivitas riset, memperkuat budaya inovasi, serta meningkatkan daya saing bangsa melalui penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan.

Sebagai pedoman pelaksanaan, dokumen ini disusun untuk memastikan proses seleksi dan penetapan penerima penghargaan berlangsung secara objektif, transparan, akuntabel, dan berintegritas. Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan panduan

ini. Semoga Anugerah Saintek Tahun 2026 dapat berjalan dengan baik, sukses, dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi di Indonesia.

Jakarta, 22 Juni 2026

Direktur Jenderal,



★Ahmad Najib Burhani

NIP 197604272005021001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	6
DAFTAR LAMPIRAN	7
BAB I	
PENDAHULUAN	8
1. Latar Belakang	8
2. Landasan Hukum	10
3. Asas dan Tujuan	10
BAB II	
ANUGERAH SAINTEK BIDANG STEM	12
A. Kategori	12
B. Persyaratan	12
C. Penilaian	16
BAB III	
ANUGERAH SAINTEK BIDANG INOVASI SOSIAL HUMANIORA	23
A. Kategori	23
B. Persyaratan	23
C. Penilaian	24
BAB IV	
MEKANISME PELAKSANAAN	29
A. Kuota Nominasi	29
B. Pelaksanaan Pendaftaran	30
I. Pengajuan Kandidat oleh Admin Institusi	30
II. Surat Rekomendasi	30
III. Pendaftaran melalui Laman	31
IV. Reviu, Unggah Surat Rekomendasi, Pengiriman oleh Admin Institusi	32
V. Ketentuan Pengunggahan File	32
C. Mekanisme Penilaian	32
D. Jadwal	33
BAB V	35
SINTA AWARD	35
A. Kategori	35
B. Kriteria Kelayakan	35
C. Pengambilan Data	36
D. Penilaian	36
E. Mekanisme Penilaian	38
PENUTUP	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Rekomendasi dari Pimpinan PTN/LLDikti/Lembaga Riset untuk Ilmuwan Muda dan Ilmuwan Senior di Bidang (STEM/ Inovasi Sosial Humaniora)	41
Lampiran 2 : Surat Pernyataan dari Pimpinan PTN untuk Perguruan Tinggi Negeri Terproduktif di Bidang STEM	42
Lampiran 3: Surat Rekomendasi dari LLDikti untuk Perguruan Tinggi Swasta Terproduktif di Bidang STEM	43
Lampiran 4 : Penilaian Ilmuwan Muda Terbaik di Bidang STEM 2026	44
Lampiran 5 : Penilaian Ilmuwan Senior Terbaik di Bidang STEM 2026	48
Lampiran 6 : Penilaian Perguruan Tinggi Terproduktif di Bidang STEM 2026	54
Lampiran 7 : Penilaian Ilmuwan Muda Terbaik di Bidang Inovasi Sosial Humaniora 2026	57
Lampiran 8 : Penilaian Ilmuwan Senior Terbaik di Bidang Inovasi Sosial Humaniora 2026	61
Lampiran 9 : Penilaian SINTA Award	65

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Salah satu misi yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025–2029 adalah memperkuat pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas melalui peningkatan kapasitas di bidang sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas. Dalam konteks tersebut, penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi — baik di bidang sains, teknologi, rekayasa, dan matematika (STEM) maupun ilmu sosial dan humaniora — menjadi faktor strategis untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif, meningkatkan daya saing bangsa, serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Sebagai bagian dari upaya mewujudkan agenda pembangunan nasional tersebut, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi melalui Direktorat Jenderal Sains dan Teknologi terus mendorong penguatan ekosistem riset dan inovasi yang produktif, kolaboratif, dan berdaya saing global. Upaya tersebut memerlukan dukungan serta partisipasi aktif dari para ilmuwan, peneliti, dosen, dan perguruan tinggi sebagai aktor utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi di seluruh rumpun keilmuan.

Dalam rangka memberikan apresiasi atas kontribusi dan capaian yang telah dihasilkan, diselenggarakan Anugerah Saintek Tahun 2026 yang mencakup tiga skema penghargaan. Pertama, Anugerah Saintek Bidang STEM, yang diberikan kepada ilmuwan dan perguruan tinggi yang menunjukkan kinerja unggul dalam bidang Science, Technology, Engineering, and Mathematics. Kedua, Anugerah Saintek Bidang Inovasi Sosial Humaniora, yang diberikan kepada ilmuwan dan praktisi yang berkontribusi nyata dalam pengembangan ilmu sosial dan humaniora serta menghasilkan inovasi berdampak bagi

masyarakat. Ketiga, SINTA Award, yang diberikan kepada perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta yang menunjukkan produktivitas dan kinerja riset terbaik berdasarkan data terindeks pada platform Science and Technology Index (SINTA). Secara keseluruhan, Anugerah Saintek Tahun 2026 mencakup kategori penghargaan sebagai berikut:

Anugerah Saintek Bidang STEM

1. Anugerah Ilmuwan Senior Terbaik di Bidang STEM;
2. Anugerah Ilmuwan Muda Terbaik di Bidang STEM;
3. Anugerah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Terproduktif di Bidang STEM;
4. Anugerah Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Terproduktif di Bidang STEM.

Anugerah Saintek Bidang Inovasi Sosial Humaniora

1. Anugerah Ilmuwan Muda Terbaik Bidang Inovasi Sosial Humaniora;
2. Anugerah Ilmuwan Senior Terbaik Bidang Inovasi Sosial Humaniora.

SINTA Award

1. Kategori Jurnal Terbaik Bidang STEM;
1. Kategori Jurnal Terbaik Bidang Inovasi Sosial Humaniora;
2. Kategori Jurnal Terbaik Bidang Multidisiplin.

Melalui penyelenggaraan ketiga skema penghargaan ini, diharapkan terwujud peningkatan kualitas dan produktivitas riset nasional, penguatan budaya inovasi di lingkungan perguruan tinggi, serta perluasan kolaborasi antara pemerintah, perguruan tinggi, lembaga penelitian, dunia usaha, dan dunia industri. Anugerah Saintek juga diharapkan menjadi instrumen untuk mendorong pemanfaatan hasil riset dan inovasi dari seluruh rumpun keilmuan dalam mendukung pembangunan nasional serta meningkatkan daya saing Indonesia di tingkat global.

Lebih dari sekadar bentuk penghargaan, Anugerah Saintek Tahun 2026 diharapkan menjadi sumber inspirasi bagi generasi muda, akademisi, dan peneliti untuk terus berkarya, berinovasi, dan menghasilkan solusi yang

memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Dengan demikian, penghargaan ini dapat berkontribusi dalam memperkuat peran ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai fondasi pembangunan ekonomi, sosial, dan budaya yang berkelanjutan.

2. Landasan Hukum

- a. Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 (Alinea IV);
- b. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 28C;
- c. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 31 ayat (3) dan (5);
- d. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- e. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- f. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia (LN) tahun 2019 Nomor 148, dan Tambahan Lembaran Negara (TLN) Nomor 6374);
- g. Peraturan Presiden Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 389);
- h. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1051);

3. Asas dan Tujuan

Penyelenggaraan Anugerah Saintek Tahun 2026 berlandaskan asas kebebasan akademik, objektivitas, partisipatif, keterbukaan, akuntabilitas, kebermanfaatan, dan keberlanjutan. Asas-asas tersebut menjadi landasan

dalam pelaksanaan proses seleksi dan penetapan penerima penghargaan yang adil, transparan, serta menjunjung tinggi integritas akademik. Anugerah Saintek Tahun 2026 diselenggarakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan apresiasi kepada ilmuwan senior dan ilmuwan muda yang telah menunjukkan prestasi, kontribusi, dan dedikasi luar biasa dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, rekayasa, dan matematika (STEM), serta ilmu sosial dan humaniora, sehingga mendorong lahirnya generasi ilmuwan yang inovatif, produktif, dan berdaya saing global;
2. Memberikan penghargaan kepada perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta yang menunjukkan produktivitas dan kinerja unggul dalam bidang penelitian, baik di bidang STEM maupun sosial humaniora, atas konsistensinya dalam menghasilkan riset berkualitas, publikasi ilmiah bereputasi, inovasi yang berdampak, serta kolaborasi strategis dengan berbagai pemangku kepentingan;
3. Memberikan pengakuan kepada perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta yang menunjukkan kinerja riset terbaik berdasarkan data terindeks pada platform SINTA, sebagai bentuk apresiasi atas komitmen institusi dalam membangun budaya riset yang produktif, terukur, dan berdampak;
4. Mendorong penguatan ekosistem riset dan inovasi yang unggul, kolaboratif, inklusif, dan berdaya saing global di seluruh rumpun keilmuan;
5. Meningkatkan kontribusi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis pengetahuan, memperkuat daya saing nasional, serta mendukung pembangunan sosial dan budaya yang berkelanjutan.

Melalui penyelenggaraan Anugerah Saintek Tahun 2026, diharapkan terbangun sinergi yang semakin kuat antara pemerintah, perguruan tinggi, lembaga penelitian, dunia usaha, dan dunia industri dalam mendorong kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi nasional sebagai fondasi pembangunan Indonesia yang berkelanjutan.

BAB II

ANUGERAH SAINTEK BIDANG STEM

A. Kategori

Kategori Anugerah Sainstek di Bidang STEM Tahun 2026 terdiri atas:

1. Anugerah Ilmuwan Senior Terbaik di Bidang STEM;
2. Anugerah Ilmuwan Muda Terbaik di Bidang STEM;
3. Anugerah Perguruan Tinggi Negeri Terproduktif di Bidang STEM;
4. Anugerah Perguruan Tinggi Swasta Terproduktif di Bidang STEM.

B. Persyaratan

1. Kepesertaan dalam pemberian Anugerah Ilmuwan Muda Terbaik di Bidang STEM ditetapkan dengan syarat-syarat sebagai berikut:
 - a. Terbuka bagi ilmuwan, dosen, peneliti, atau praktisi akademik di bidang *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) dan berusia maksimal atau sama dengan 45 tahun saat penutupan pendaftaran;
 - b. Memiliki kualifikasi akademik doktor (S3);
 - c. Memiliki H-Index Scopus ≥ 6 atau H-Index Google Scholar ≥ 15
 - d. Memiliki rekam jejak sitasi pada Scopus dan Google Scholar yang menunjukkan dampak dan pengakuan atas capaian ilmiah yang dihasilkan;
 - e. Memiliki rekam jejak publikasi ilmiah yang berkualitas pada jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir yang relevan dengan bidang STEM dan bidang kepakarannya, serta menunjukkan kemandirian dan kepemimpinan ilmiah melalui peran sebagai *first author*, *corresponding author*, peneliti utama, inventor utama, atau kontributor utama dalam pengembangan karya ilmiah dan inovasi.
 - f. Memiliki karya inovatif yang menunjukkan kebaruan dan manfaat nyata, serta telah memperoleh perlindungan kekayaan intelektual

berupa paten atau bentuk perlindungan lain yang sah dalam 5 tahun terakhir;

- g. Memiliki karya ilmiah, teknologi, inovasi, atau kontribusi akademik yang menunjukkan keunggulan, kebaruan, dan dampak nyata, serta telah dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dan/atau dunia industri;
- h. Memiliki rekam jejak pendanaan riset yang dibuktikan melalui perolehan hibah penelitian kompetitif dalam 3 (tiga) tahun terakhir, baik sebagai peneliti utama (*Principal Investigator*) maupun anggota tim, pada tingkat internasional, nasional, atau institusi.
- i. Memiliki rekam jejak penghargaan atau pengakuan atas capaian akademik, ilmiah, dan/atau inovasi yang diperoleh dari lembaga, organisasi profesi, asosiasi keilmuan, pemerintah, atau institusi bereputasi pada tingkat nasional dan/atau internasional.
- j. Menjadi narasumber ilmiah pada seminar, konferensi, atau forum akademik tingkat nasional maupun internasional yang sesuai dengan bidang kepakaran dalam 3 tahun terakhir;
- k. Tidak menjadi penerima penghargaan Terbaik I, Terbaik II, atau Terbaik III Anugerah Saintek pada kategori yang sama dalam penyelenggaraan tahun 2025;
- l. Tidak sedang dikenai sanksi etik akademik serta tidak menggunakan karya ilmiah yang telah diretraksi atau dinyatakan bermasalah secara etik sebagai dasar pengusulan.
- m. Diusulkan secara resmi oleh Perguruan Tinggi Negeri, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI), atau lembaga riset sesuai kuota yang ditetapkan, yang dibuktikan dengan surat pengantar dari pimpinan perguruan tinggi, Kepala LLDIKTI, atau pimpinan lembaga riset (BRIN) yang bersangkutan.

2. Kepesertaan dalam pemberian Anugerah Ilmuwan Senior Terbaik di Bidang STEM Tahun 2026 ditetapkan dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Terbuka bagi ilmuwan, dosen, peneliti, atau praktisi akademik di bidang *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) dan berusia lebih dari 45 tahun saat penutupan pendaftaran;
- b. Memiliki kualifikasi akademik doktor (S3);
- c. Memiliki H-Index Scopus ≥ 6 atau H-Index Google Scholar ≥ 15 ;
- d. Memiliki rekam jejak sitasi pada Scopus dan Google Scholar yang menunjukkan dampak dan pengakuan atas capaian ilmiah yang dihasilkan;
- e. Memiliki rekam jejak publikasi ilmiah yang berkualitas pada jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir yang relevan dengan bidang STEM dan bidang kepakarannya, serta menunjukkan kemandirian dan kepemimpinan ilmiah melalui peran sebagai *first author*, *corresponding author*, peneliti utama, inventor utama, atau kontributor utama dalam pengembangan karya ilmiah dan inovasi.
- f. Memiliki karya inovatif yang menunjukkan kebaruan dan manfaat nyata, serta telah memperoleh perlindungan kekayaan intelektual berupa paten atau bentuk perlindungan lain yang sah dalam 5 tahun terakhir;
- g. Memiliki karya ilmiah, teknologi, inovasi, atau kontribusi akademik yang menunjukkan keunggulan, kebaruan, dan dampak nyata, serta telah dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dan/atau dunia industri;
- h. Memiliki rekam jejak pendanaan riset yang dibuktikan melalui perolehan hibah penelitian kompetitif dalam 3 (tiga) tahun terakhir, baik sebagai peneliti utama (*Principal Investigator*) maupun anggota tim, pada tingkat internasional, nasional, atau institusi;

- i. Memiliki rekam jejak penghargaan atau pengakuan atas capaian akademik, ilmiah, dan/atau inovasi yang diperoleh dari lembaga, organisasi profesi, asosiasi keilmuan, pemerintah, atau institusi bereputasi pada tingkat nasional dan/atau internasional;
 - j. Menjadi narasumber ilmiah pada seminar, konferensi, atau forum akademik tingkat nasional maupun internasional yang sesuai dengan bidang kepakaran dalam 3 tahun terakhir;
 - k. Memiliki rekam jejak kepemimpinan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi, seperti memimpin organisasi profesi, proyek penelitian, laboratorium, atau pusat riset;
 - l. Tidak menjadi penerima penghargaan Terbaik I, Terbaik II, atau Terbaik III Anugerah Saintek pada kategori yang sama dalam penyelenggaraan tahun 2025;
 - m. Tidak sedang dikenai sanksi etik akademik serta tidak menggunakan karya ilmiah yang telah diretraksi atau dinyatakan bermasalah secara etik sebagai dasar pengusulan.
 - n. Diusulkan secara resmi oleh Perguruan Tinggi Negeri, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI), atau lembaga riset (BRIN) sesuai kuota yang ditetapkan, yang dibuktikan dengan surat pengantar dari pimpinan perguruan tinggi, Kepala LLDIKTI, atau pimpinan lembaga riset (BRIN) yang bersangkutan.
3. Kepesertaan dalam pemberian Anugerah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Terproduktif dalam Penelitian di Bidang STEM dan Perguruan Tinggi Swasta Terproduktif dalam Penelitian di Bidang STEM ditetapkan dengan syarat-syarat sebagai berikut:
- a. Perguruan Tinggi (Universitas, Institut dan Sekolah Tinggi) di bawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
 - b. Terdaftar dan memiliki profil aktif pada platform Science and Technology Index (SINTA);
 - c. Memiliki Program atau Produk Unggulan Perguruan Tinggi untuk Riset yang Berdampak bagi Masyarakat dan Industri di Bidang STEM;

- d. Memiliki kolaborasi dan kemitraan penelitian STEM, baik di tingkat nasional maupun internasional;
- e. Memiliki fasilitas penelitian serta dukungan kelembagaan yang memadai untuk pengembangan riset di bidang STEM;
- f. Memiliki program pembinaan dan pengembangan dosen serta peneliti muda di Bidang STEM yang terstruktur dan berkelanjutan;
- g. Hasil riset dan inovasi perguruan tinggi memberikan dampak sosial nyata, baik bagi masyarakat, pemerintah, maupun sektor industri;
- h. Setiap perguruan tinggi negeri (PTN) hanya dapat mengajukan satu usulan kepesertaan yang dibuktikan dengan surat pengantar dari pimpinan perguruan tinggi terkait.
- i. Setiap Perguruan Tinggi Swasta hanya dapat mengajukan satu usulan kepesertaan yang dibuktikan dengan surat rekomendasi dari Kepala LLDikti.

C. Penilaian

1. Penilaian calon penerima Anugerah Ilmuwan Muda Terbaik di Bidang STEM dilakukan melalui satu tahap penilaian komprehensif dengan menggunakan sistem pemeringkatan (*ranking*). Seluruh peserta yang telah memenuhi persyaratan kepesertaan akan dinilai secara menyeluruh oleh Tim Penilai berdasarkan aspek-aspek berikut:
 - a. Capaian Ilmiah. Penilaian mencakup kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi, H-Index Scopus, H-Index Google Scholar, SINTA Score, serta jumlah dan dampak sitasi. Bobot penilaian lebih tinggi diberikan kepada calon yang berkontribusi sebagai *first author* atau *corresponding author* sebagai cerminan kemandirian dan kepemimpinan ilmiah.
 - b. Inovasi berdampak. Penilaian mencakup karya inovatif yang telah dimanfaatkan dalam 5 (lima) tahun terakhir. Aspek yang dinilai meliputi skala pemanfaatan pada tingkat internasional, nasional, atau

daerah, serta narasi inovasi unggulan yang diuraikan oleh calon penerima penghargaan.

- c. Perolehan paten dan kekayaan intelektual (HKI). Penilaian mencakup paten terdaftar maupun paten *granted* dalam 5 (lima) tahun terakhir. Bobot penilaian lebih tinggi diberikan pada paten yang telah dilisensikan, dikomersialisasikan, atau diadopsi oleh industri, pemerintah, maupun masyarakat sebagai bukti nyata pemanfaatan hasil inovasi.
 - d. Pendanaan riset kompetitif. Penilaian mencakup perolehan hibah penelitian kompetitif dalam 3 (tiga) tahun terakhir, baik sebagai *Principal Investigator* (PI) maupun anggota tim peneliti, pada tingkat internasional, nasional, maupun daerah/institusi. Perolehan hibah dibuktikan dengan salinan kontrak dari lembaga pemberi yang memuat nama dan peran calon penerima penghargaan.
 - e. Penghargaan, rekognisi, dan diseminasi. Penilaian mencakup penghargaan dan pengakuan atas capaian ilmiah dan inovasi di tingkat nasional maupun internasional, serta keterlibatan sebagai *invited speaker*, *keynote speaker*, atau pemakalah pada forum ilmiah bereputasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir yang relevan dengan bidang kepakaran calon.
2. Penilaian calon penerima Anugerah Ilmuwan Senior Terbaik di Bidang STEM dilakukan melalui satu tahap penilaian komprehensif dengan menggunakan sistem pemeringkatan (*ranking*). Seluruh peserta yang telah memenuhi persyaratan kepesertaan akan dinilai secara menyeluruh oleh Tim Penilai berdasarkan aspek-aspek berikut:
- a. Capaian Ilmiah. Penilaian mencakup kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi, H-Index Scopus, H-Index Google Scholar, SINTA Score, serta jumlah dan dampak sitasi. Bobot penilaian lebih tinggi diberikan kepada calon yang berkontribusi sebagai *first author* atau *corresponding author*, serta publikasi yang melibatkan kolaborator

internasional dan berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

- b. Inovasi berdampak. Penilaian mencakup karya inovatif yang telah dimanfaatkan dalam 5 (lima) tahun terakhir. Aspek yang dinilai meliputi skala pemanfaatan pada tingkat internasional, nasional, atau daerah, serta narasi inovasi unggulan yang diuraikan oleh calon penerima penghargaan.
- c. Perolehan paten dan kekayaan intelektual (HKI). Penilaian mencakup paten *granted* dalam 5 (lima) tahun terakhir. Bobot penilaian lebih tinggi diberikan pada paten yang telah dilisensikan, dikomersialisasikan, atau diadopsi oleh industri, pemerintah, maupun masyarakat sebagai bukti nyata pemanfaatan hasil inovasi.
- d. Kepemimpinan Ilmiah. Penilaian mencakup peran strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi di tingkat nasional maupun internasional, serta rekam jejak pembimbingan mahasiswa pascasarjana (S2 dan S3) dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Aspek ini mencerminkan kontribusi calon dalam membangun ekosistem riset dan melahirkan generasi peneliti STEM berikutnya.
- e. Pendanaan Riset Kompetitif. Penilaian mencakup perolehan hibah penelitian kompetitif dalam 3 (tiga) tahun terakhir sebagai *Principal Investigator* (PI) pada tingkat internasional, nasional, maupun daerah/institusi. Perolehan hibah dibuktikan dengan salinan kontrak dari lembaga pemberi yang memuat nama dan peran calon penerima penghargaan.
- f. Penghargaan, Rekognisi, dan Diseminasi Ilmiah. Penilaian mencakup penghargaan dan pengakuan atas capaian ilmiah dan inovasi di tingkat nasional maupun internasional, serta keterlibatan sebagai *keynote speaker* pada forum ilmiah bereputasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir yang relevan dengan bidang kepakaran calon.

3. Penilaian terhadap calon penerima Anugerah Perguruan Tinggi Negeri Terproduktif di Bidang STEM dan Perguruan Tinggi Swasta Terproduktif di Bidang STEM akan difokuskan pada:
- a. Produktivitas riset, yang ditunjukkan melalui kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi, perolehan paten, serta kekayaan intelektual di bidang STEM yang dibuktikan dengan data terindeks pada pangkalan data ilmiah bereputasi;
 - b. Kapasitas kelembagaan dalam mendukung pengembangan penelitian di bidang STEM, meliputi kualitas sumber daya manusia, ketersediaan fasilitas riset, akumulasi pendanaan riset kompetitif, serta akreditasi institusi;
 - c. Jejaring dan kemitraan strategis yang dibangun dengan industri, pemerintah, lembaga riset (BRIN), maupun mitra internasional dalam rangka penguatan ekosistem riset dan inovasi di bidang STEM;
 - d. Dampak sosial riset dan inovasi, yang mencakup kontribusi nyata dan terukur dari hasil riset perguruan tinggi bagi masyarakat, pemerintah, maupun sektor industri, yang dibuktikan melalui dokumentasi pemanfaatan, pemberitaan media, atau laporan pelaksanaan program;
 - e. Pembinaan ilmuwan muda, yang mencakup keberhasilan program pembinaan peneliti muda yang terstruktur dan berkelanjutan dalam menghasilkan generasi peneliti STEM berikutnya, serta kontribusinya dalam penguatan kapasitas riset institusi dan sektor industri.

D. Pelaksanaan

Penyelenggaraan kegiatan pemberian Anugerah Saintek Tahun 2026 dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang terstruktur, transparan, dan akuntabel. Secara umum, pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Informasi mengenai penyelenggaraan Anugerah Saintek Tahun 2026 disampaikan secara resmi kepada Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti), dan Lembaga Riset (BRIN) melalui surat resmi dari Direktorat Jenderal Sains dan Teknologi serta melalui sosial media Direktorat Jenderal Sains dan Teknologi.
2. Nominasi dan rekomendasi calon penerima Anugerah Ilmuwan Muda Terbaik di Bidang STEM dilakukan oleh Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti), dan Lembaga Riset (BRIN) sesuai kuota yang ditetapkan. Proses nominasi dilakukan secara internal oleh masing-masing institusi dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:
 - a. Kandidat yang diusulkan telah memenuhi seluruh persyaratan kepesertaan sebagaimana tercantum pada bagian B;
 - b. Kandidat menunjukkan rekam jejak ilmiah yang terukur dan konsisten, yang tercermin dari H-Index Scopus, H-Index Google Scholar, dan SINTA Score;
 - c. Kandidat memiliki inovasi atau paten yang telah dimanfaatkan oleh industri, masyarakat, atau pemangku kepentingan terkait;
 - d. Kandidat aktif melakukan diseminasi hasil riset melalui keterlibatan sebagai pembicara pada konferensi nasional maupun internasional;
 - e. Kandidat telah memperoleh penghargaan atau pengakuan atas capaian ilmiah di tingkat nasional dan/atau internasional.
3. Nominasi dan rekomendasi calon penerima Anugerah Ilmuwan Senior Terbaik di Bidang STEM dilakukan oleh Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti), dan Lembaga Riset (BRIN) sesuai kuota yang ditetapkan. Proses nominasi dilakukan secara internal oleh masing-masing institusi dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:
 - a. Kandidat yang diusulkan telah memenuhi seluruh persyaratan kepesertaan sebagaimana tercantum pada bagian B;

- b. Kandidat menunjukkan rekam jejak ilmiah yang terukur dan konsisten, yang tercermin dari H-Index Scopus, H-Index Google Scholar, dan SINTA Score;
 - c. Kandidat memiliki inovasi atau paten yang telah dimanfaatkan oleh industri, masyarakat, atau pemangku kepentingan terkait;
 - d. Kandidat aktif melakukan diseminasi hasil riset melalui keterlibatan sebagai pembicara pada konferensi nasional maupun internasional;
 - e. Kandidat telah memperoleh penghargaan atau pengakuan atas capaian ilmiah di tingkat nasional dan/atau internasional;
 - f. Kandidat memiliki rekam jejak kepemimpinan ilmiah yang terbukti, seperti memimpin organisasi profesi, proyek penelitian berskala besar, laboratorium, atau pusat riset, serta berkontribusi dalam pembinaan peneliti dan ilmuwan muda.
4. Nominasi dan rekomendasi calon penerima Anugerah Perguruan Tinggi Terproduktif dalam Penelitian di Bidang STEM dilakukan oleh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) secara mandiri dan oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) untuk Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di wilayah kerjanya, sesuai kuota yang telah ditetapkan. Proses nominasi dilakukan secara internal dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:
- a. Kandidat yang diusulkan telah memenuhi seluruh persyaratan kepesertaan sebagaimana tercantum pada bagian B;
 - b. Kandidat memiliki akreditasi institusi yang baik serta peringkat perguruan tinggi yang terukur berdasarkan sistem pemeringkatan bereputasi nasional maupun internasional;
 - c. Kandidat menunjukkan produktivitas riset yang tinggi, tercermin dari jumlah dan kualitas publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA) dan/atau jurnal internasional bereputasi (Scopus), serta perolehan HKI granted dan komersial di bidang STEM;

- d. Kandidat memiliki akumulasi dana hibah riset kompetitif yang signifikan sebagai bukti kapasitas kelembagaan dalam mendukung pengembangan riset di bidang STEM;
- e. Kandidat memiliki fasilitas dan dukungan kelembagaan yang memadai untuk mendorong produktivitas dan kualitas riset di bidang STEM;
- f. Kandidat memiliki rekam jejak kolaborasi dan kemitraan penelitian yang aktif di bidang STEM, baik dengan industri, pemerintah, maupun mitra nasional dan internasional;
- g. Kandidat memiliki program sosial berbasis riset STEM yang berdampak nyata bagi masyarakat, serta program pembinaan ilmuwan muda yang terstruktur dan berkelanjutan dalam menghasilkan generasi peneliti STEM berikutnya.

BAB III

ANUGERAH SAINTEK BIDANG INOVASI SOSIAL HUMANIORA

A. Kategori

Kategori Anugerah Inovasi Sosial Humaniora Tahun 2026 terdiri atas:

1. Anugerah Ilmuwan Muda Terbaik Bidang Inovasi Sosial Humaniora
2. Anugerah Ilmuwan Senior Terbaik Bidang Inovasi Sosial Humaniora

B. Persyaratan

1. Kepesertaan dalam pemberian Anugerah Ilmuwan Muda Terbaik di Bidang Inovasi Sosial Humaniora ditetapkan dengan syarat-syarat sebagai berikut:
 - a. Terbuka bagi ilmuwan, dosen, atau peneliti aktif di bidang Sosial Humaniora dan berusia maksimal 45 tahun saat penutupan pendaftaran;
 - b. Memiliki kualifikasi akademik doktor (S3);
 - c. Memiliki rekam jejak publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif di bidang sosial humaniora;
 - d. Memiliki rekam jejak penghargaan, rekognisi ilmiah, dan/atau pengalaman sebagai narasumber di forum ilmiah yang relevan;
 - e. Memiliki rekam jejak perolehan hibah penelitian kompetitif;
 - f. Memiliki rekam jejak pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian;
 - g. Karya dan luaran riset yang diajukan dihasilkan dalam kurun waktu 2020 hingga 2025;
 - h. Tidak menjadi penerima penghargaan Terbaik I, Terbaik II, atau Terbaik III Anugerah Sainstek pada kategori yang sama dalam penyelenggaraan tahun 2025;
 - i. Tidak sedang dikenai sanksi etik akademik serta tidak menggunakan karya ilmiah yang telah diretraksi atau dinyatakan bermasalah secara etik sebagai dasar pengusulan;

- j. Diusulkan secara resmi oleh Perguruan Tinggi Negeri, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti), atau lembaga riset (BRIN) sesuai kuota yang ditetapkan.
2. Kepesertaan dalam pemberian Anugerah Ilmuwan Senior Terbaik di Bidang Inovasi Sosial Humaniora ditetapkan dengan syarat-syarat sebagai berikut:
 - a. Terbuka bagi ilmuwan, dosen, atau peneliti aktif di bidang Sosial Humaniora dan berusia di atas 45 tahun saat penutupan pendaftaran;
 - b. Memiliki kualifikasi akademik doktor (S3);
 - c. Memiliki rekam jejak publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif di bidang sosial humaniora;
 - d. Memiliki rekam jejak kepemimpinan ilmiah, yang mencakup peran dalam konsorsium riset, pembimbingan peneliti muda, pengelolaan jurnal, atau kepengurusan asosiasi profesi ilmiah;
 - e. Memiliki rekam jejak penghargaan atau rekognisi ilmiah di tingkat daerah, nasional, maupun internasional;
 - f. Memiliki rekam jejak pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian;
 - g. Tidak menjadi penerima penghargaan Terbaik I, Terbaik II, atau Terbaik III Anugerah Saintek pada kategori yang sama dalam penyelenggaraan tahun 2025;
 - h. Tidak sedang dikenai sanksi etik akademik serta tidak menggunakan karya ilmiah yang telah diretraksi atau dinyatakan bermasalah secara etik sebagai dasar pengusulan;
 - i. Diusulkan secara resmi oleh Perguruan Tinggi Negeri, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti), atau lembaga riset (BRIN) sesuai kuota yang ditetapkan.

C. Penilaian

1. Penilaian calon penerima Anugerah Ilmuwan Muda Terbaik di Bidang Inovasi Sosial Humaniora dilakukan secara komprehensif menggunakan sistem pemeringkatan (*ranking*) berdasarkan komponen berikut:

- a. Publikasi Ilmiah. Kualitas dan kuantitas publikasi pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, dan/atau buku seminal, serta dampaknya yang diukur melalui H-Index dan sitasi.
 - b. Penghargaan dan Rekognisi. Penghargaan atas capaian ilmiah di tingkat daerah, nasional, dan internasional, serta keterlibatan sebagai narasumber atau pembicara pada forum ilmiah yang relevan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
 - c. Hibah Penelitian. Perolehan hibah penelitian kompetitif dalam 3 (tiga) tahun terakhir pada tingkat daerah/institusi, nasional, maupun internasional, baik sebagai *Principal Investigator* maupun anggota tim.
 - d. Pengabdian Masyarakat. Kontribusi nyata hasil riset bagi masyarakat, pemerintah, atau sektor terkait dalam 5 (lima) tahun terakhir, mencakup modul yang diadopsi, *policy brief*, karya seni monumental, artikel populer, maupun keterlibatan dalam organisasi kemasyarakatan.
2. Penilaian calon penerima Anugerah Ilmuwan Senior Terbaik di Bidang Inovasi Sosial Humaniora dilakukan secara komprehensif menggunakan sistem pemeringkatan (*ranking*) berdasarkan komponen berikut:
- a. Publikasi Ilmiah. Kualitas dan kuantitas publikasi pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, dan/atau buku seminal, serta dampaknya yang diukur melalui H-Index, kontribusi pada isu *Sustainable Development Goals* (SDGs), dan kolaborasi dengan penulis internasional.
 - b. Kepemimpinan Ilmiah (*Leadership*). Kemampuan memimpin agenda riset yang tercermin dari penugasan sebagai *Principal Investigator* pada kolaborasi internasional, regional, nasional, maupun institusional, serta rekam jejak pembimbingan mahasiswa pascasarjana (S2 dan S3) dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
 - c. Penghargaan, Rekognisi, dan Narasumber Ilmiah. Penghargaan atas capaian ilmiah di tingkat daerah, nasional, dan internasional, serta

keterlibatan sebagai narasumber atau pembicara pada forum ilmiah yang relevan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

- d. Pengabdian Masyarakat. Kontribusi nyata hasil riset bagi masyarakat, pemerintah, atau sektor terkait dalam 5 (lima) tahun terakhir, mencakup modul yang diadopsi, *policy brief*, karya seni monumental, artikel populer, maupun keterlibatan dalam organisasi kemasyarakatan.

D. Pelaksanaan

Penyelenggaraan kegiatan pemberian Anugerah Saintek Tahun 2026 dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang terstruktur, transparan, dan akuntabel. Secara umum, pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Informasi mengenai penyelenggaraan Anugerah Saintek Tahun 2026 disampaikan secara resmi kepada Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIkti), dan Lembaga Riset (BRIN) melalui surat resmi dari Direktorat Jenderal Sains dan Teknologi serta melalui sosial media Direktorat Jenderal Sains dan Teknologi.
2. Nominasi dan rekomendasi untuk Anugerah Ilmuwan Muda Terbaik Bidang Inovasi Sosial Humaniora Tahun 2026 diajukan oleh Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI), dan Lembaga Riset (BRIN) sesuai kuota yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan kriteria sebagai berikut:
 - a. Kandidat yang diusulkan telah memenuhi seluruh persyaratan kepesertaan sebagaimana tercantum pada bagian B;
 - b. Kandidat memiliki rekam jejak publikasi ilmiah yang produktif dan berdampak di bidang sosial humaniora, yang tercermin dari jumlah dan kualitas publikasi pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA) dan/atau jurnal internasional bereputasi (Scopus/WoS), serta karya ilmiah dalam bentuk Non-Traditional Research Outputs (NTROs) seperti karya berbasis riset di bidang seni, desain, kebijakan, model sosial, modul berbasis bukti, atau karya kreatif lainnya yang memiliki dasar penelitian

yang dapat dipertanggungjawabkan, dengan memperhatikan H-Index sebagai ukuran dampak publikasi;

- c. Kandidat memiliki bukti nyata bahwa inovasi sosial humaniora yang dihasilkan telah dimanfaatkan secara aktif oleh industri, masyarakat, pemerintah, maupun pemangku kepentingan;
 - d. Kandidat telah mendapatkan penghargaan atau rekognisi atas kontribusi ilmiahnya dari lembaga akademik, pemerintah, organisasi internasional, atau asosiasi profesi yang bereputasi di tingkat daerah, nasional, maupun internasional, serta memiliki rekam jejak sebagai narasumber ilmiah dalam forum-forum yang relevan dengan bidang sosial humaniora;
 - e. Kandidat memiliki rekam jejak perolehan hibah penelitian kompetitif, baik dari sumber nasional maupun internasional, sebagai bukti kapasitas dan rekognisi ilmiah atas kualitas riset yang dilakukan di bidang sosial humaniora;
 - f. Kandidat memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang berakar pada penelitian ilmiah dan memberikan dampak nyata yang terukur bagi masyarakat.
3. Nominasi dan Rekomendasi Khusus Anugerah Ilmuwan Senior Terbaik di Bidang Inovasi Sosial Humaniora Tahun 2026 diajukan oleh Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI), dan Lembaga Riset (BRIN) sesuai kuota yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan kriteria sebagai berikut:
- a. Kandidat yang diusulkan telah memenuhi seluruh persyaratan kepesertaan sebagaimana tercantum pada bagian B;
 - b. Kandidat memiliki rekam jejak publikasi ilmiah yang kuat dan berdampak, yang tercermin dari jumlah dan kualitas publikasi pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA) dan/atau jurnal internasional bereputasi (Scopus/WoS), serta karya ilmiah dalam bentuk

Non-Traditional Research Outputs (NTROs) seperti karya berbasis riset di bidang seni, desain, kebijakan, model sosial, modul berbasis bukti, atau karya kreatif lainnya yang memiliki dasar penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan;

- c. Kandidat memiliki bukti nyata bahwa inovasi sosial humaniora yang dihasilkan telah dimanfaatkan secara aktif oleh industri, masyarakat, pemerintah, maupun pemangku kepentingan terkait;
- d. Kandidat memiliki rekam jejak kepemimpinan ilmiah (*scientific leadership*) yang kuat, yang mencakup peran sebagai pemimpin konsorsium atau tim riset, pembimbing peneliti muda, pengelola jurnal ilmiah bereputasi, atau pengurus aktif asosiasi profesi ilmiah di bidang sosial humaniora;
- e. Kandidat telah mendapatkan penghargaan atau rekognisi atas kontribusi ilmiahnya dari lembaga akademik, pemerintah, organisasi internasional, atau asosiasi profesi yang bereputasi di tingkat daerah, nasional, maupun internasional;
- f. Kandidat memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang berakar pada penelitian ilmiah dan memberikan dampak nyata yang terukur bagi masyarakat.

BAB IV

MEKANISME PELAKSANAAN

A. Kuota Nominasi

1. Setiap Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dapat mengajukan nominasi calon penerima Anugerah Saintek pada Kategori Ilmuwan Muda dan Ilmuwan Senior, baik untuk Bidang STEM maupun Bidang Inovasi Sosial Humaniora, serta dapat mengusulkan dirinya sendiri sebagai PTN Terproduktif Bidang STEM, dengan kuota sebagai berikut:
 - a. 6 orang Ilmuwan Muda Bidang STEM;
 - b. 6 orang Ilmuwan Senior Bidang STEM;
 - c. 6 orang Ilmuwan Muda Bidang Inovasi Sosial Humaniora;
 - d. 6 orang Ilmuwan Senior Bidang Inovasi Sosial Humaniora; dan
 - e. 1 nominasi institusi untuk Kategori PTN Terproduktif Bidang STEM.

2. Setiap LLDikti dapat mengajukan nominasi calon penerima Anugerah Saintek dengan kuota sebagai berikut:
 - a. 6 orang Ilmuwan Muda Bidang STEM;
 - b. 6 orang Ilmuwan Senior Bidang STEM;
 - c. 6 Perguruan Tinggi untuk kategori Perguruan Tinggi Terproduktif Bidang STEM;
 - d. 6 orang Ilmuwan Muda Bidang Inovasi Sosial Humaniora;
 - e. 6 orang Ilmuwan Senior Bidang Inovasi Sosial Humaniora.

3. Setiap lembaga riset (BRIN) dapat mengajukan nominasi calon penerima Anugerah Saintek dengan kuota sebagai berikut:
 - a. 6 orang Ilmuwan Muda Bidang STEM;
 - b. 6 orang Ilmuwan Senior Bidang STEM;
 - c. 6 orang Ilmuwan Muda Bidang Inovasi Sosial Humaniora; dan
 - d. 6 orang Ilmuwan Senior Bidang Inovasi Sosial Humaniora.

B. Pelaksanaan Pendaftaran

I. Pengajuan Kandidat oleh Admin Institusi

1. Sebelum melakukan pendaftaran mandiri, kandidat terlebih dahulu wajib melalui proses seleksi internal di tingkat PTN, LLDikti, atau lembaga riset (BRIN) masing-masing;
2. Sebelum mengajukan kandidat ke dalam sistem, admin institusi wajib mengisi formulir pendaftaran admin terlebih dahulu melalui tautan <https://forms.gle/4rjS54WudS5KWWDL9> untuk dapat diaktifkan sebagai admin oleh panitia Anugerah Saintek;
3. Panitia akan menghubungi admin institusi melalui nomor WhatsApp yang terdaftar guna melakukan verifikasi dan aktivasi akun;
4. Setelah akun diaktivasi, admin institusi dapat mengajukan kandidat yang telah lolos seleksi internal sesuai dengan kuota tiap kategori sebagaimana diatur dalam Bab/Bagian Kuota Nominasi;
5. Akun admin institusi memiliki fungsi untuk mengajukan nama dan alamat email kandidat, mereviu kelengkapan dan kelayakan borang kandidat, serta menyetujui atau mengembalikan borang kepada kandidat sebelum diteruskan kepada panitia.

II. Surat Rekomendasi

1. Admin institusi wajib mengunggah surat rekomendasi untuk setiap kandidat yang diajukan, sesuai dengan asal institusi kandidat.
 - a. Kandidat dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) wajib dilampirkan surat rekomendasi dari Rektor atau pimpinan PTN yang berwenang;
 - b. Kandidat dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) wajib dilampirkan surat rekomendasi dari Kepala LLDikti sesuai wilayah kerja institusi yang bersangkutan;
 - c. Kandidat dari lembaga riset (BRIN) wajib dilampirkan surat rekomendasi dari pimpinan lembaga yang berwenang.

- d. Format surat rekomendasi dapat diunduh melalui laman <https://anugerahsaintek.kemdiktisaintek.go.id>.
2. Khusus untuk nominasi institusi, ketentuan surat rekomendasi adalah sebagai berikut:
 - a. PTN yang mengikuti kategori PTN Terproduktif Bidang STEM wajib melampirkan Surat Pernyataan dari pimpinan PTN yang bersangkutan;
 - b. PTS yang mengikuti kategori Perguruan Tinggi Swasta Terproduktif Bidang STEM wajib melampirkan Surat Rekomendasi dari Kepala LLDikti sesuai wilayah kerja masing-masing.
 - c. Format surat rekomendasi dapat diunduh melalui laman <https://anugerahsaintek.kemdiktisaintek.go.id>.

III. Pendaftaran melalui Laman

1. Kandidat yang telah diajukan oleh admin institusi dapat melakukan registrasi akun secara mandiri menggunakan alamat email yang telah didaftarkan melalui <https://anugerahsaintek.kemdiktisaintek.go.id>;
2. Setelah akun berhasil dibuat, kandidat dapat masuk ke sistem dan melengkapi data diri serta mengisi seluruh informasi dan dokumen pendukung yang dipersyaratkan;
3. Data yang diisikan akan tersimpan secara otomatis (*autosave*), sehingga kandidat dapat melanjutkan proses pengisian di lain waktu apabila belum selesai;
4. Setelah seluruh data dan dokumen pendukung lengkap, kandidat wajib melakukan submit borang kepada admin institusi sebelum batas waktu penutupan yang telah ditetapkan.

IV. Reviu, Unggah Surat Rekomendasi, Pengiriman oleh Admin Institusi

1. Setelah kandidat melakukan submit borang, admin institusi melakukan reviu terhadap kelengkapan data dan kelayakan isi borang masing-masing kandidat;
2. Apabila borang dinilai belum lengkap atau belum layak, admin institusi dapat mengembalikan borang kepada kandidat disertai catatan perbaikan;
3. Apabila borang telah memenuhi syarat, admin institusi mengunggah surat rekomendasi yang sesuai untuk kandidat yang bersangkutan, kemudian menyetujui borang tersebut;
4. Setelah seluruh kandidat yang disetujui beserta surat rekomendasinya telah lengkap dan mencapai kuota yang ditetapkan, admin institusi mengirimkan seluruh borang kepada panitia Anugerah Saintek.

V. Ketentuan Pengunggahan File

1. Surat Rekomendasi
Diunggah dalam format PDF dengan penamaan file: *NamaKandidat_NamaInstitusi_Kategori*. Ukuran maksimal 2 MB.
2. Bukti Pendukung
Diunggah dalam format PDF dengan penamaan file: *NamaKandidat_NamaInstitusi_Kategori*. Ukuran maksimal 2 MB.

C. Mekanisme Penilaian

Penilaian Anugerah Saintek dilaksanakan secara bertahap, mulai dari seleksi internal di tingkat institusi hingga penetapan pemenang oleh Ditjen Saintek. Seluruh proses dilakukan secara objektif dan akuntabel oleh Tim Penilai yang telah ditetapkan.

1. PTN, LLDikti, dan lembaga riset (BRIN) melakukan seleksi internal untuk menentukan kandidat terbaik pada masing-masing kategori sesuai kuota yang telah ditetapkan.

2. Kandidat terpilih didaftarkan oleh admin institusi, selanjutnya membuat akun dan melengkapi dokumen yang dipersyaratkan melalui laman <https://anugerahsaintek.kemdiktisaintek.go.id>;
3. Untuk kategori Perguruan Tinggi Terproduktif, PTN dapat mendaftar langsung, sedangkan PTS wajib mendapatkan rekomendasi dari LLDikti wilayah masing-masing.
4. Tim Data Ditjen Saintek melakukan penarikan seluruh data pendaftaran dan meneruskannya kepada Tim Penilai;
5. Tim Penilai melakukan penilaian, menetapkan finalis, serta melakukan verifikasi dan *fact finding* terhadap finalis terpilih.
6. Tim Penilai menyampaikan hasil penilaian dan nama pemenang kepada Tim Data Ditjen Saintek melalui sidang pleno.
7. Ditjen Saintek menetapkan penerima anugerah melalui SK Dirjen/Sesditjen dan mengumumkan pemenang pada acara Anugerah Saintek Agustus 2026.
8. Keputusan Ditjen Saintek bersifat final, mengikat, dan tidak dapat diganggu gugat.

D. Jadwal

Pelaksanaan Anugerah Saintek Tahun 2026 diselenggarakan sesuai dengan jadwal kegiatan sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

No	Uraian	Waktu
1.	Penyampaian informasi melalui laman https://anugerahsaintek.kemdiktisaintek.go.id	Juni 2026
2.	Sosialisasi Anugerah Saintek Tahun 2026	24 - 25 Juni 2026
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Proses Nominasi dan seleksi internal oleh PTN, LLDikti, dan Lembaga Riset (BRIN) • Pengisian Google Form untuk Pendaftaran Admin Institusi 	26 - 30 Juni 2026

No	Uraian	Waktu
4.	<ul style="list-style-type: none"> ● Aktivasi Akun Admin di laman https://anugerahsaintek.kemdiktisaintek.go.id ● Pendaftaran Nominasi oleh Admin PTN, LLDikti, dan Lembaga Riset (BRIN) 	1 Juni - 2 Juli 2026
5.	Pendaftaran Mandiri Dosen, Peneliti, Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di laman https://anugerahsaintek.kemdiktisaintek.go.id	3 - 11 Juli 2026
6	Reviu dan persetujuan borang oleh Admin Institusi	12 - 13 Juli 2026
7	Verifikasi dan Penilaian oleh Tim Penilai	14 - 27 Juli 2026
8	Penentuan Pemenang oleh Tim Penilai	28 - 29 Juli 2026
9	Pembuatan Sk Penetapan Penerima Anugerah	30 - 31 Juli 2026
10	Penyerahan Anugerah Sainstek 2026	Agustus 2026

BAB V

SINTA AWARD

A. Kategori

SINTA Award Tahun 2026 diberikan kepada jurnal ilmiah terakreditasi yang menunjukkan keunggulan dalam tata kelola, kualitas ilmiah, dan dampak publikasi. Penghargaan dikelompokkan berdasarkan bidang keilmuan sebagai berikut:

1. Kategori Jurnal Terbaik Bidang STEM
 - a. Jurnal Terbaik Bidang STEM Urutan 1
 - b. Jurnal Terbaik Bidang STEM Urutan 2
 - c. Jurnal Terbaik Bidang STEM Urutan 3
2. Kategori Jurnal Terbaik Bidang Inovasi Sosial Humaniora
 - a. Jurnal Terbaik Bidang Inovasi Sosial Humaniora Urutan 1
 - b. Jurnal Terbaik Bidang Inovasi Sosial Humaniora Urutan 2
 - c. Jurnal Terbaik Bidang Inovasi Sosial Humaniora Urutan 3
3. Kategori Jurnal Terbaik Bidang Multidisiplin
 - a. Jurnal Terbaik Bidang Multidisiplin Urutan 1
 - b. Jurnal Terbaik Bidang Multidisiplin Urutan 2
 - c. Jurnal Terbaik Bidang Multidisiplin Urutan 3

B. Kriteria Kelayakan

Jurnal ilmiah dinyatakan layak dinilai dalam SINTA Award 2026 apabila memenuhi seluruh kriteria berikut:

1. Terdaftar dan memiliki peringkat akreditasi aktif di sistem SINTA pada saat pengambilan data dilakukan;
2. Telah terakreditasi dengan peringkat 1 atau 2 berdasarkan hasil akreditasi yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Sains dan Teknologi;
3. Tidak sedang dalam status pembekuan atau pencabutan akreditasi;
4. Tidak sedang dalam proses sanksi administratif dari Kemdiktisaintek.

C. Pengambilan Data

Data yang digunakan bersumber dari sistem SINTA dan basis data jurnal bereputasi internasional yang dapat diakses melalui laman <https://sinta.kemdiktisaintek.go.id/>. Pengambilan data dilakukan secara resmi oleh Tim Anugerah Saintek pada tanggal yang telah ditetapkan, dengan rentang periode data mencakup tiga tahun terakhir, tahun 2022 hingga 2025. Seluruh jurnal yang memenuhi kriteria kelayakan secara otomatis menjadi calon penerima penghargaan tanpa mekanisme pendaftaran khusus. Pengelompokan bidang keilmuan (STEM, Inovasi Sosial Humaniora, dan Multidisiplin) mengacu pada ruang lingkup jurnal sebagaimana tercatat dalam sistem SINTA.

D. Penilaian

Penilaian SINTA Award Jurnal Ilmiah menggunakan pendekatan dua tahap yang menggabungkan skor kuantitatif dari enam komponen matrik jurnal bereputasi dan penilaian kualitatif oleh Dewan Juri.

1. Komponen Kuantitatif

Skor kuantitatif diperoleh dari enam komponen metrik yang bersumber dari basis data jurnal bereputasi internasional dan sistem SINTA. Seluruh nilai dinormalisasi sebelum dihitung agar dapat dibandingkan secara adil antar jurnal dalam satu bidang keilmuan. Keenam komponen tersebut adalah sebagai berikut:

No	Komponen	Sumber Data	Yang Diukur
1	SJR (<i>Scimago Journal Rank</i>)	Scimago	Prestise jurnal berdasarkan jumlah dan kualitas sitasi yang diterima dari jurnal-jurnal bereputasi secara global

2	JIF (<i>Journal Impact Factor</i>)	Web of Science	Rata-rata sitasi artikel dalam dua tahun terakhir sebagai ukuran dampak jurnal internasional
3	CiteScore	Scopus	Total sitasi yang diterima jurnal selama empat tahun dibagi jumlah artikel yang diterbitkan dalam periode yang sama
4	SINTA Score	SINTA	Akumulasi skor nasional jurnal di sistem SINTA berdasarkan berbagai parameter, termasuk sitasi, produktivitas, dan indeksasi
5	<i>International Collaboration</i>	Scimago	Persentase artikel yang ditulis bersama dengan penulis dari institusi di luar Indonesia, mencerminkan jangkauan global jurnal
6	SNIP (<i>Source Normalized Impact per Paper</i>)	Scopus	Dampak sitasi yang dinormalisasi berdasarkan perbedaan kebiasaan sitasi antar bidang ilmu

2. Komponen Kualitatif

Penilaian kualitatif dilakukan hanya terhadap jurnal yang masuk dalam shortlist 10 besar pada masing-masing bidang berdasarkan skor kuantitatif. Setiap unsur dinilai menggunakan skala Likert 1 sampai 5 sebagai berikut:

Skor	Keterangan
1	Sangat lemah; bukti tidak tersedia, tidak relevan, atau tidak dapat diverifikasi

2	Lemah; bukti tersedia tetapi terbatas, tidak konsisten, atau masih banyak kekurangan
3	Cukup; memenuhi standar minimum dan bukti dapat diverifikasi
4	Baik; bukti kuat, relevan, konsisten, dan menunjukkan praktik editorial yang baik
5	Sangat baik; bukti sangat kuat, menonjol, konsisten, dan layak menjadi teladan nasional

Terdapat 6 (enam) unsur penilaian kualitatif, diantaranya sebagai berikut:

- a. Kualitas Substansi Artikel. Penilaian mencakup mutu ilmiah, kebaruan, kontribusi, dan relevansi artikel yang diterbitkan.
- b. Kualitas Proses Peer Review. Penilaian mencakup kewajaran, transparansi, dan substansi proses telaah sejawat.
- c. Integritas Editorial dan Anti Gaming. Penilaian mencakup kewajaran capaian jurnal serta kebebasan dari praktik manipulasi sitasi dan optimasi metrik yang tidak sehat.
- d. Konsistensi Ruang Lingkup Jurnal. Penilaian mencakup kesesuaian artikel yang diterbitkan dengan fokus dan ruang lingkup jurnal secara konsisten.
- e. Internasionalisasi Substantif. Penilaian mencakup kenyataan dan kebermaknaan internasionalisasi jurnal, bukan sekadar pemenuhan angka penulis atau editor asing.
- f. Transparansi, Etika, dan Mekanisme Koreksi. Penilaian mencakup kejelasan dan keterbukaan kebijakan etik penerbitan, mekanisme koreksi, retraksi, penanganan konflik kepentingan, serta tata kelola editorial secara keseluruhan.

E. Mekanisme Penilaian

1. Tim Anugerah Saintek mengambil dan merekap data dari sistem SINTA serta basis data jurnal bereputasi internasional sesuai komponen kuantitatif yang telah ditetapkan;

2. Tim teknis menghitung skor kuantitatif untuk seluruh jurnal yang memenuhi kriteria kelayakan, melakukan normalisasi nilai, dan menetapkan shortlist 10 besar pada masing-masing bidang keilmuan;
3. Tim Penilai melakukan penilaian kualitatif hanya terhadap jurnal yang masuk dalam shortlist, berdasarkan bukti yang tersedia pada laman jurnal, sistem SINTA, metadata jurnal, dan sampel artikel;
4. Setiap unsur kualitatif diberi skor 1 sampai 5 oleh Tim Penilai;
5. Skor kualitatif digabungkan dengan skor kuantitatif menggunakan formula yang telah ditetapkan untuk menghasilkan nilai akhir;
6. Tim Penilai melakukan Rapat Pleno untuk meninjau hasil perhitungan, memastikan kewajaran dan konsistensi penetapan pemenang, serta menetapkan tiga jurnal terbaik pada masing-masing bidang;
7. Keputusan Tim Penilai bersifat final, mengikat, dan tidak dapat diganggu gugat.

PENUTUP

Demikian panduan umum penyelenggaraan Anugerah Saintek di Bidang Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM), Bidang Inovasi Sosial Humaniora, dan SINTA Award Tahun 2026. Panduan ini disusun sebagai acuan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam proses nominasi, pendaftaran, hingga penilaian, dengan tetap berpegang pada asas objektivitas, transparansi, dan akuntabilitas.

Harapannya, seluruh pemangku kepentingan — mulai dari perguruan tinggi, LLDikti, lembaga riset (BRIN), hingga Tim Penilai — dapat menjalankan peran masing-masing secara profesional dan penuh integritas. Dengan demikian, penyelenggaraan Anugerah Saintek dan SINTA Award Tahun 2026 dapat menghasilkan pengakuan yang kredibel, bermakna, dan berdampak bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi di Indonesia.

Lampiran 1 : Surat Rekomendasi dari Pimpinan PTN/LLDikti/Lembaga Riset untuk Ilmuwan Muda dan Ilmuwan Senior di Bidang (STEM/ Inovasi Sosial Humaniora)

KOP SURAT
Perguruan Tinggi Negeri/LLDikti/Lembaga Riset

Nomor :
Hal :
Perihal : Nominasi Calon Penerima Anugerah Sainstek
Ilmuwan Muda dan Ilmuwan Senior di Bidang (**STEM/ Inovasi Sosial Humaniora**) Tahun 2026

Kepada
Direktur Jenderal Sains dan Teknologi,
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Sehubungan dengan pelaksanaan **Anugerah Sainstek dengan Nominasi Ilmuwan Muda dan Ilmuwan Senior di Bidang (STEM/ Inovasi Sosial Humaniora) Tahun 2026**, bersama ini kami merekomendasikan nama-nama dosen/ peneliti untuk diajukan sebagai calon penerima penghargaan dimaksud, sebagai berikut:

No	Nama	NIDN	Bidang Ilmu	Perguruan Tinggi/Lembaga Riset	Kategori Anugerah Sainstek
1					
2					

Demikian surat rekomendasi ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih

....., 2026
Pimpinan PTN/Kepala LLDikti/Lembaga
Riset
(Ttd dan Cap)

.....
NIP/...:

Lampiran 2 : Surat Pernyataan dari Pimpinan PTN untuk Perguruan Tinggi Negeri Terproduktif di Bidang STEM

**KOP SURAT
Perguruan Tinggi Negeri**

Nomor :
Hal :
Perihal : Nominasi Calon Penerima Anugerah Saintek
Perguruan Tinggi Negeri Terproduktif di Bidang STEM

Kepada
Direktur Jenderal Sains dan Teknologi,
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Sehubungan dengan pelaksanaan **Anugerah Saintek Tahun 2026 kategori Perguruan Tinggi Negeri Terproduktif di Bidang STEM**, bersama ini kami menyatakan bahwa **[Nama Perguruan Tinggi]** mendaftarkan diri sebagai calon penerima penghargaan dimaksud, dengan melampirkan dokumen persyaratan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih

....., 2026

Pimpinan PTN
(Ttd dan Cap)

.....
NIP/...:

Lampiran 3: Surat Rekomendasi dari LLDikti untuk Perguruan Tinggi Swasta Terproduktif di Bidang STEM

**KOP SURAT
LLDikti**

Nomor :
Hal :
Perihal : Nominasi Calon Penerima Anugerah Saintek
Perguruan Tinggi Swasta Terproduktif di Bidang STEM
Tahun 2026

Kepada
Direktur Jenderal Sains dan Teknologi,
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Sehubungan dengan pelaksanaan **Anugerah Saintek Tahun 2026 kategori Perguruan Tinggi Terproduktif dalam Penelitian di Bidang STEM**, bersama ini kami mengusulkan nama-nama perguruan tinggi sebagai calon penerima penghargaan dimaksud, sebagai berikut:

No	Perguruan Tinggi	Kode Perguruan Tinggi
1		
2		
3		
...		

Demikian surat ini kami sampaikan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam Program Anugerah Saintek kategori Perguruan Tinggi Terproduktif di Bidang STEM Tahun 2025.

....., 2026

Kepala LLDIKTI
(Ttd dan Cap)

.....
NIP/...: